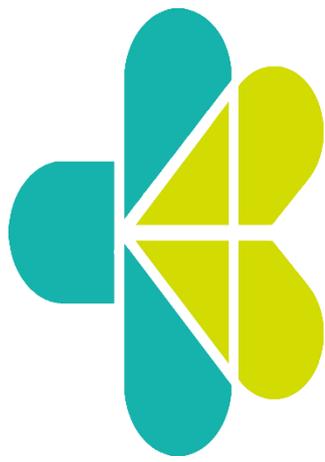


**LAPORAN PEMANTAUAN DAN
EVALUASI SDM PASCA PELATIHAN
BULAN FEBRUARI 2024**



**Kemenkes
RSO Soeharso**

TIM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

**RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

Daftar Isi

A.	LATAR BELAKANG	3
B.	TUJUAN	4
C.	LAPORAN KEGIATAN PELATIHAN	4
D.	GRAFIK CAPAIAN 20 JPL SDM TAHUN 2024	6
E.	EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	6
F.	EVALUASI SDM PASCA PELATIHAN.....	7
G.	REKOMENDASI	8

A. LATAR BELAKANG

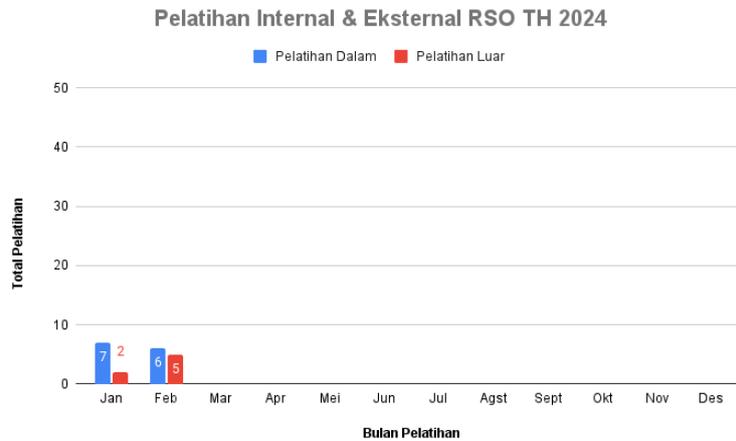
Sebuah lembaga atau organisasi, baik bersifat profit maupun non profit, akan memiliki ketergantungan pada aspek sumber daya manusia. Sumber daya manusia memiliki faktor kendali yang dapat menentukan keberlangsungan sebuah perusahaan. Dapat dikatakan demikian karena faktor sumber daya manusia dalam hal kualitasnya akan menentukan kualitas organisasi tersebut yang nantinya berpengaruh pada kelangsungan hidupnya. Salah satu yang dapat dijadikan parameter tentang kualitas kerja sumber daya manusia adalah tingkat prestasi kerja yang ada pada sumber daya manusia tersebut. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan berdampak pada prestasi kerja, prestasi kerja merupakan hal yang penting karena berhubungan dengan keberlangsungan lembaga.

Salah satu pondasi dalam sebuah organisasi adalah sumber daya manusia. Dimana bahwa faktor manusia merupakan modal utama yang perlu diperhatikan dalam suatu organisasi. Ketercapaian tujuan sebuah organisasi dipengaruhi salah satunya oleh kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Mengingat akan pentingnya kualitas sumber daya manusia, organisasi memerlukan cara untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Salah satu cara dengan diadakannya penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Pada dasarnya, kegiatan pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk memberikan bantuan kepada pegawai agar dapat meningkatkan kemampuan kerja dan menumbuhkan pengertian tentang status dirinya dan tujuan organisasi. Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu kebutuhan guna mendukung salah satu bentuk kegiatan peningkatan kompetensi dan merupakan bagian integral dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan diperlukan manajemen atau pengelolaan secara efektif, serta adanya koordinasi yang tepat diantara para pegawai atau panitia penyelenggara terhadap diklat yang diselenggarakan sehingga dapat menghasilkan SDM yang handal dan memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pendidikan dan pelatihan sangat penting dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Adapun pelatihan yang dilaksanakan haruslah terencana, dengan pelatihan yang terencana diharapkan tujuan pelatihan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Terlaksananya pelatihan yang telah disusun sebelumnya tentu saja membutuhkan upaya perbaikan terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, evaluasi harus dilaksanakan kepada setiap pelatihan untuk mengukur ketercapaian serta kekurangan yang ditemui pada pelatihan yang telah dilaksanakan.

➤ Pelatihan Internal & Eksternal RSO TH 2024



➤ Jumlah SDM Pelatihan RSO TH 2024



Pada bulan Februari total pelatihan sebanyak 11 pelatihan yang terdiri dari (6 Pelatihan Internal dan 5 Pelatihan Eksternal). Jumlah peserta pelatihan secara keseluruhan adalah 118 peserta dengan rincian :

1. Peserta Medis sebanyak 96 Orang
2. Peserta Non Medis sebanyak 18 Orang.

Adapun rincian pelatihan yang telah dilakukan di RSO Soeharso yaitu :

1. Pelatihan Kesehatan sebanyak 12 kegiatan
2. Pelatihan Non Kesehatan sebanyak 1 kegiatan.

Total capaian 20 JPL bulan Februari tahun 2024 yaitu

- Sudah terpenuhi 20 JPL sebanyak 97 orang (16,27%)

- Belum terpenuhi 20 JPL sebanyak 499 orang (83,72%)
- Untuk pegawai yang masih 0 JPL sebanyak 374 pegawai.

D. GRAFIK CAPAIAN 20 JPL SDM TAHUN 2024



E. EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1) PELATIHAN ACLS AHA

No	Komponen Penilaian	Rata-rata	Keterangan
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini	97	Sangat baik
2	Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar	98	Sangat baik
3	Tingkat semangat belajar saudara mengikuti program pelatihan ini	98	Sangat baik
4	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar	98	Sangat baik
5	Kenyamanan ruang belajar	98	Sangat baik
6	Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas	98	Sangat baik
7	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti pengadaan, bahan diskusi)	98	Sangat baik
8	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil	98	Sangat baik
9	Pelayanan sekretariat	98	Sangat baik
10	Penyediaan pelayanan akomodasi	98	Sangat baik
11	Penyediaan dan pelayanan konsumsi	98	Sangat baik
Rata - rata		97.90	Sangat baik
<i>Keterangan: 45 - 55 : kurang, 56 - 75 : sedang, 76 - 85 : baik, 85 keatas sangat baik</i>			

Analisis terhadap Penyelenggara Pelatihan:

Dari hasil evaluasi penyelenggaraan, secara umum pelatihan sudah berjalan sangat baik. Dari 11 komponen penilaian yang diberikan, perolehan score di masing-masing komponen mencapai nilai rata-rata minimal 90 yang masuk dalam kategori sangat baik. Adapun rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian semua komponen adalah 97.90 yang berarti penyelenggaraan sangat baik

2) PELATIHAN PRECEPTORSHIP

No	Komponen Penilaian	Rata-rata	Keterangan
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini	97	Sangat baik
2	Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar	98	Sangat baik
3	Tingkat semangat belajar saudara mengikuti program pelatihan ini	98	Sangat baik
4	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar	98	Sangat baik
5	Kenyamanan ruang belajar	98	Sangat baik
6	Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas	98	Sangat baik
7	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti pengadaan, bahan diskusi)	98	Sangat baik
8	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil	98	Sangat baik
9	Pelayanan sekretariat	98	Sangat baik
10	Penyediaan pelayanan akomodasi	98	Sangat baik
11	Penyediaan dan pelayanan konsumsi	98	Sangat baik
Rata - rata		97.90	Sangat baik
<i>Keterangan: 45 - 55 : kurang, 56 - 75 : sedang, 76 - 85 : baik, 85 keatas sangat baik</i>			

Analisis terhadap Penyelenggara Pelatihan:

Dari hasil evaluasi penyelenggaraan, secara umum pelatihan sudah berjalan sangat baik. Dari 11 komponen penilaian yang diberikan, perolehan score di masing-masing komponen mencapai nilai rata-rata minimal 90 yang masuk dalam kategori sangat baik. Adapun rata-rata skor yang diperoleh dari penilaian semua komponen adalah 97.90 yang berarti penyelenggaraan sangat baik

F. EVALUASI SDM PASCA PELATIHAN

➤ Total peserta medis terdiri dari :

- 1) Dokter sebanyak 3 orang
- 2) Perawat sebanyak 96 orang.

➤ Total peserta non medis terdiri dari :

- 1) Radiologi sebanyak 2 orang
- 2) Laboratorium sebanyak 3 orang
- 3) Gizi sebanyak 2 orang
- 4) Ortotik Prostetik sebanyak 2 orang
- 5) Diklat sebanyak 1 orang
- 6) IPSRS sebanyak 2 orang
- 7) Fisioterapi sebanyak 3 orang
- 8) Kantin sebanyak 4 orang

G. REKOMENDASI

1. Administrasi dokumentasi capaian JPL diperbaiki secara real time
2. Sebagian besar yang belum tercapai 20 JPL adalah pegawai non medis, perlu di optimalkan Kembali peran Ketua Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan untuk peningkatan kegiatan pelatihan pegawai non medis.

Sukoharjo, 4 Februari 2024

Mengetahui

Ketua Tim Kerja
Pendidikan Dan Pelatihan

dr. Kshanti Adhitya, Sp. EM., MM

NIP. 197804072008122001

Sekretaris

Pendidikan Dan Pelatihan

Terra Madhu Verend, S.KM